

**PEMBERDAYAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS OLEH PEMERINTAH
KOTA YOGYAKARTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 1 TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh :

SINGGIH DWI NARKO

20120520160

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan Judul :

**“PEMBERDAYAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS OLEH PEMERINTAH
KOTA YOGYAKARTA BERDASARKAN PERATURAN DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA NOMOR 1 TAHUN 2014”**

Oleh :

SINGGIH DWI NARKO

20120520160

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 13 MEI 2016

Tempat : Ruang Sidang Fisipol

Jam : 09.00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI

KETUA

Drs. Suswanta, M.Si.

PENGUJI I

PENGUJI II

Dra. Atik Septi Winarsih, M.Si

Dian Eka Rahmawati, S.IP.,M.Si.

Mengetahui,
KETUA JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Singgih Dwi Narko

NIM : 20120520160

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dimanapun sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila ada dikemudian hari skripsi ini terbukti terdapat duplikasi dan ada pihak lain yang merasa dirugikan, maka saya akan menyatakan bertanggungjawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan

Singgih Dwi Narko

MOTTO

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa

Karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.. atas rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya Sederhana ini ku persembahkan untuk Ayah dan Ibu beserta Keluarga Penulis yang selalu memberikan Doa dan Semangat.

Sahabat-sahabat yang selalu berbagi canda dan tawa

Dan juga tak lupa kupersembahkan karya ini kepada Almamater Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang tak pernah lekang memberikan segala bentuk kenikmatan untuk semua makhluk-Nya. Semoga kita termasuk golongan yang senantiasa diberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat mencapai kemuliaan hidup di dunia dan akhirat. Puji syukur kehadirat Allah SWT penyusun panjatkan atas segala rahmat, nikmat, taufik dan inayah-Nya sehingga penyusun bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ *Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014* “ sebagai bagian dari tugas akhir untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan segenap keluarga dan para sahabatnya yang tidak pernah mengenal lelah memperjuangkan agama islam sehingga manusia dapat mengetahui jalan yang benar dan jalan yang batil.

Dengan segenap kerendahan hati, saya selaku penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, tenaga dan pikiran sehingga penyusun skripsi tersebut berjalan dengan baik. Oleh karena itu tak lupa penulis menganturkan rasa ta'zim dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Bapak Ali Muhammad, M.A,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP.,M.si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Suswanta, M.si. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan pelajaran dan arahan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Studi di Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Atik Septi Winarsih, M.si. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan sehingga penyusun dapat menyelesaikan Studi di Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Pengajar/Dosen yang telah dengan tulus dan ikhlas membekali dan membimbing penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga penyusun mampu menyelesaikan Studi di Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Ibu Herawati serta Staf Pekerja Sosial (Peksos) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Panti Karya Kota Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Untuk kedua Orang Tuaku, Terimakasih atas segala Doa dan dukungannya serta kepercayaan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan, kakaku yang memberikan dukungan, semangat, serta adek-adekku yang selalu mendukung disetiap usaha yang aku lakukan.

9. Kepada teman-teman seperjuangan, GGM terimakasih atas canda dan tawa ditanah rantau semoga kita selalu diberikan kemudahan untuk meraih yang kita impikan.
10. Mas Sakir, S.IP., M.IP yang selalu meluangkan waktunya untuk bisa berbagi ilmu sebagai kakak sekaligus Dosen yang luar biasa.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi materi maupun penyusunannya, Hal ini tidak terlepas dari kekhilafan serta keterbatasan materi, pengetahuan serta kadar keilmuan penyusun. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan.

Yogyakarta, 13 Mei 2016

Penyusun

Singgih Dwi Narko

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
SINOPSIS.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Dasar	7
1.5.1 Kebijakan Publik.....	7
1.5.2 Pemberdayaan Masyarakat (Gelandangan dan Pengemis)	11
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	11
2. Konsep Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat.....	12

3. Tahapan Pemberdayaan	18
4. Upaya Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis	22
1.6 Definisi Konsepsional	24
1.7 Definisi Operasional	24
1.8 Metode Penelitian	25
1.8.1 Jenis Penelitian	25
1.8.2 Lokasi Penelitian.....	26
1.8.3 Jenis Data.....	26
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.8.5 Teknik Analisis Data	29
BAB II DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	31
2.1 Gambaran Umum Kota Yogyakarta	31
2.1.1 Visi dan Misi Kota Yogyakarta	31
2.1.2 Keadaan Demografi Kota Yogyakarta.....	32
2.1.3 Tenaga Kerja.....	33
2.1.4 Gambaran Kondisi Sosial Gelandangan dan Pengemis	33
2.2 Profil Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.....	35
2.2.1 Visi dan Misi Organisasi.....	35
2.2.2 Struktur Organisasi	36
2.2.3 Kebijakan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dalam Upaya Penanganan Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis	48
2.3 Unit Pelaksana Teknis.....	51
2.3.1 Sejarah Panti Karya Kota Yogyakarta	51
2.3.2 Visi dan Misi Organisasi.....	52
2.3.3 Spesifikasi Klain yang di tangani	54
2.3.4 Jumlah Gelandang, Pengemis Orang Terlantar yang terlayani.....	57
BAB III PEMBAHASAN	58
 Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014	

3.1 Upaya Preventif	59
3.1.1 Penyuluhan Bimbingan Latihan, dan Pendidikan Gelandangan dan Pengemis	59
3.1.2 Pemberian Bantuan Sosial Gelandangan dan Pengemis	71
3.1.3 Pengawasan Serta Pembinaan Lanjut Gelandangan dan Pengemis	72
3.2 Upaya Koersif	88
3.2.1 Penertiban	88
3.2.2 Penjangkauan	89
3.2.3 Pembinaan.....	92
3.2.4 Pelimpahan.....	96
BAB VI PENUTUP	98
4.1 Kesimpulan	98
4.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Gelandangan dan Pengemis	4
Tabel 1.2 Data Primer penelitian	27
Tabel 1.3 Data Sekunder Peneltian	28
Tabel 1.4 Daftar Interview.....	29
Tabel 3.1 Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis	60
Tabel 3.2 Kegiatan Rutin Pendidikan Keagamaan	61
Tabel 3.3 Jadwal Pengawasan Pembinaan di UPT Panti Karya.....	73
Tabel 3.4 Hasil Penjangkauan Gelandangan dan Pengemis	91
Tabel 3.5 Jumlah Gelandangan dan Pengemis Menurut Daerah Asal	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahap-tahap Kebijakan Publik	9
Gambar 1.2 Tahap Pemberdayaan.....	18
Gambar 1.3 Komponen-komponen Analisa Data Model Kualitatif.....	30
Gambar 3.1 Mushola UPT Panti Karya.....	63
Gambar 3.2 Hasil Menggambar dan Mewarnai	64
Gambar 3.3 Hasil Menggambar dan Mewarnai	65
Gambar 3.4 Hasil Menggambar Mewarnai	65
Gambar 3.5 Hasil Kegiatan Pendidikan Keterampilan	66
Gambar 3.6 Hasil Kegiatan Pelatihan Pertanian	68
Gambar 3.7 Hasil Kegiatan Pelatihan Pertanian	69
Gambar 3.8 Hasil Kegiatan Pelatihan Pertanian	69
Gambar 3.9 Kegiatan Kreatifitas Bernyanyi	77
Gambar 3.10 Ruang Keterampilan	79
Gambar 3.11 Hasil Keterampilan	79
Gambar 3.12 Hasil Pendidikan Keterampilan	80
Gambar 3.13 Hasil Pendidikan Keterampilan	80
Gambar 3.14 Permainan Game	84

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul “Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis oleh Pemerintah Kota Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014”. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Gelandangan dan Pengemis menjadi masalah di Kota Yogyakarta terlihat dari jumlah Gelandangan dan Pengemis pada tahun 2012-2013 terjadi peningkatan kembali tercatat sebanyak 274 jiwa pada tahun 2012, sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 300 jiwa. Hal ini dapat dijadikan salah satu pengukuran tingkat keefektifitasan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah selama ini belum maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan gelandangan dan pengemis oleh pemerintah kota Yogyakarta berdasarkan peraturan daerah daerah istimewa Yogyakarta nomor 1 tahun 2014.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Hasil pembahasan dari pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis Oleh Pemerintah Kota Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 belum dilaksanakan secara maksimal. Beberapa faktor yang menjadi kendala dalam melaksanakan Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis adalah kurangnya Sumber Daya Manusia dikarenakan pelayanan 24 jam setiap harinya sehingga penanganan Gelandangan dan Pengemis di UPT Panti Karya belum optimal, kurangnya sarana dan prasarana seperti, belum adanya ruang isolasi untuk kelayan yang berpenyakit menular, sumber air bersih yang tidak layak digunakan dan kurangnya dukungan serta dan pemahaman yang sama dari berbagai pemangku kebijakan terkait Gelandangan dan Pengemis seperti, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta yang berperan penting dalam menyelesaikan masalah serta menjalankan program pemerintah Kota Yogyakarta, Dinas Pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin untuk dapat mengakses pendidikan agar mendapatkan pendidikan yang layak, dan pihak masyarakat yang diharapkan ikut membantu pencegahan terjadinya pergelandangan dan pengemisan di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa kendala di atas, perlu adanya penambahan pegawai sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pelayanan dan pemberdayaan. Selain itu, perlu adanya dukungan dan pemahaman yang sama dari berbagai pemangku kebijakan khususnya dalam penanganan gelandangan dan pengemis di Kota Yogyakarta. Adanya kejelasan tanggung jawab dari pemberi pelayanan kesehatan juga menjadi hal yang penting dalam meningkatkan pelayanan serta pemberdayaan gelandangan dan pengemis di Kota Yogyakarta.

